

**MAKNA RITUAL TINJU ADAT *ETU* SEBAGAI UNGKAPAN SYUKUR
PANEN PADA SUKU NATAIA, DESA OLAIA, KABUPATEN NAGEKEO**

(Studi Komunikasi Budaya pada Masyarakat Nataia, Desa Olaia)

SKRIPSI



OLEH:

MARIA SURYANTI WULANDARI AJA

(43122122)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN
MAKNA RITUAL TINJU ADAT ETU SEBAGAI UNGKAPAN SYUKUR PANEN
PADA SUKU NATAIA, DESA OLAIA, KABUPATEN NAGEKEO (Studi Komunikasi
Budaya pada Masyarakat Nataia, Desa Olaia)

Diajukan Oleh :

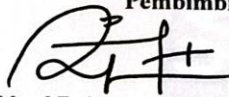
Nama : Maria Suryanti Wulandari Aja

NIM : 43122122

Program Studi : Ilmu Komunikasi

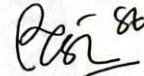
DISETUJUI OLEH

Pembimbing I



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0819058101

Pembimbing II



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widyamandira Kupang



P. Yoseph Rieng, SVD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA RITUAL TINJU ADAT ETU SEBAGAI UNGKAPAN SYUKUR PANEN
PADA SUKU NATAIA, DESA OLAIA, KABUPATEN NAGEKEO (Studi Komunikasi
Budaya pada Masyarakat Nataia, Desa Olaia)**

Diajukan Oleh :

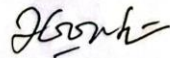
Nama : Maria Suryanti Wulandari Aja

NIM : 43122122

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Penguji I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
NIDN: 0807046601

Penguji II



Maria Florencia Yunita Bello, M.I.Kom
NIDN: 4945770671230322

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Suryanti Wulandari Aja

Nomor Registrasi : 43122122

Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

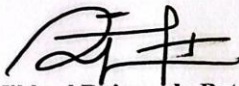
**MAKNA RITUAL TINJU ADAT ETU SEBAGAI UNGKAPAN SYUKUR PANEN
PADA SUKU NATAIA, DESA OLAIA, KABUPATEN NAGEKEO (Studi Komunikasi
Budaya pada Masyarakat Nataia, Desa Olaia)**

Adalah benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing I dan Ibu Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing II. Apabila ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Desember 2025

Disahkan

Pembimbing I



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0819058101



Maria Suryanti Wulandari Aja

Nomor Registrasi : 43122122

MOTTO

**”Atas Segala Ketidamungkinan, Aku Percaya Bahwa Doa Itu Bisa Merubah
Apapun”**

(1 Tesalonika 5:17)

PERSEMBAHAN

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang terdalem kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatnya penulis mampu menyelesaikan tulisan ini.

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Honoratus E.P. Aja dan Mama Elisabeth Bunge terima kasih banyak atas segala motivasi, nasehat, perhatian dan kasih sayang serta doa yang dengan tulus hati kepada penulis.
2. Almamater tercinta Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Makna Ritual Tinju Adat Etu Sebagai Ungkapan Syukur Panen pada Suku Nataia, Desa Olaia, Kabupaten Nagekeo”* dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memenuhi tugas akademik serta bentuk tanggung jawab ilmiah penulis dalam mengembangkan pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai simbolik dan makna komunikasi yang terkandung dalam pelaksanaan ritual tinju adat Etu sebagai bentuk ungkapan syukur atas hasil panen pada masyarakat Suku Nataia.

Penyusun skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

4. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona S,Sos., M.I.Kom selaku pembimbing 1 yang sudah memberikan waktu, tenaga dan ilmunya selama proses bimbingan untuk membantu penulis menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibi Innosensia E.I. Ndiki Satu S,Sos., M.I.Kom selaku pembimbing 2 yang telah menuntun dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pater Hendrikus Saku Bouk, S.Fil.,M.I.Kom, selaku penguji I yang telah membimbing, mengarahkan dan juga meluangkan waktu bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Maria Florencia Yunita Bello, M.I.Kom selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
8. Semua Bapak/Ibu Dosen Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA yang dengan caranya masing-masing telah membekali peneliti dengan berbagi ilmu pengetahuan.
9. Keluarga besar tercinta, khususnya Kakak Dewi Kartika, Adik Tarsan Adja, Rosyta, Ciki yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis. Tak lupa pula skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah berjuang hingga sampai pada titik ini.
10. Kepada semua informan dari Suku Nataia yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Terima kasih untuk teman-teman Jikom 22, khususnya Susan, Hiu, Tessa.

Terima kasih karena telah berjuang bersama dan terima kasih untuk motivasi dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa Skripsil ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap saran dan masukan yang membangun agar karya ini bisa menjadi lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membaca dan meneliti hal serupa di kemudian hari.

Kupang, Desember 2025

Maria Suryanti Wulandari Aja

ABSTRAK

Ritual tinju adat Etu merupakan tradisi budaya yang masih dilestarikan oleh masyarakat Suku Nataia di Desa Olaia, Kabupaten Nagekeo sebagai bentuk ungkapan syukur atas hasil panen serta media pewarisan nilai-nilai sosial dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna ritual tinju adat Etu sebagai ungkapan syukur panen dan memahami bagaimana makna tersebut dibangun melalui interaksi sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas tokoh adat, pelaku tinju adat, dan masyarakat. Analisis data dilakukan menggunakan teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead yang meliputi konsep mind, self, dan society. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual tinju adat Etu mengandung makna syukur panen kepada Tuhan dan leluhur, makna keberanian dan kekuatan, makna persaudaraan dan perdamaian, makna penghormatan terhadap leluhur, makna pendidikan nilai sosial, serta makna identitas budaya masyarakat Suku Nataia. Ritual ini tidak hanya dipahami sebagai aktivitas fisik, melainkan sebagai bentuk komunikasi budaya yang memperkuat solidaritas sosial dan menjaga keberlanjutan identitas budaya masyarakat setempat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi masyarakat dan generasi muda dalam memahami, melestarikan, serta mengembangkan nilai-nilai budaya lokal yang terkandung dalam ritual tinju adat Etu.

Kata kunci: Ritual Etu, Tinju Adat, Syukur Panen, Interaksionisme Simbolik, Budaya Lokal

ABSTRACT

The Etu traditional boxing ritual is a cultural tradition still preserved by the Nataia people in Olaia Village, Nagekeo Regency, as a form of gratitude for the harvest and a medium for transmitting social and cultural values. This study aims to analyze the meaning of the Etu traditional boxing ritual as an expression of gratitude for the harvest and to understand how this meaning is constructed through community social interactions. This study used a qualitative approach with descriptive methods, with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation. Informants in this study consisted of traditional leaders, traditional boxing practitioners, and the community. Data analysis was conducted using George Herbert Mead's symbolic interactionism theory, which encompasses the concepts of mind, self, and society. The results show that the Etu traditional boxing ritual embodies the meaning of gratitude for the harvest to God and ancestors, courage and strength, brotherhood and peace, respect for ancestors, social value education, and the cultural identity of the Nataia people. This ritual is not only understood as a physical activity, but also as a form of cultural communication that strengthens social solidarity and maintains the sustainability of the local cultural identity. The results of this study are expected to serve as a reference for the community and the younger generation in understanding, preserving, and developing the local cultural values embodied in the Etu traditional boxing ritual.

Keywords: Etu Ritual, Traditional Boxing, Harvest Thanksgiving, Symbolic Interactionism, Local Culture

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5

1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Kerangka Berpikir, Asumsi, dan Hipotesis.....	6
1.5.1 Kerangka Berpikir	7
1.5.2 Asumsi	9
1.5.3 Hipotesis.....	10

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Komunikasi	13
2.2.1 Pengertian Komunikasi	13
2.2.2 Komunikasi Menurut Para Ahli	14
2.2.3 Unsur-unsur Komunikasi	16
2.3 Komunikasi dan Budaya	19
2.3.1 Pengertian Budaya	19
2.3.2 Hubungan Komunikasi dan Budaya.....	21

2.3.3 Komunikasi Budaya Menurut Para Ahli	23
2.4 Simbol dan Makna	26
2.4.1 Simbol	26
2.4.2 Makna.....	27
2.4.3 Simbol dalam Ritual.....	29
2.5 Teori Interaksionisme Simbolik.....	31
2.5.1 Mind	33
2.5.2 Self	34
2.5.3 Society.....	35
2.6 Ritual Adat	36
2.6.1 Pengertian Ritual Adat	36
2.6.2 Fungsi Ritual	37
2.6.3 Ritual Etu	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	41
---	----

3.1.1 Metode Penelitian.....	41
3.1.2 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Lokasi dan Satuan Kajian.....	42
3.2.1 Lokasi Penelitian	42
3.2.2 Satuan Kajian	42
3.3 Informan dan Alasan Pemilihan Informan.....	42
3.3.1 Informan Kunci	42
3.3.2 Alasan Pemilihan Informan	44
3.4 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian	45
3.4.1 Definisi Konstruk.....	45
3.4.2 Indikator Penelitian	46
3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5.1 Data Primer	48
3.5.2 Data Sekunder	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	49

3.7 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	50
3.7.1 Analisis Data	50
3.7.2 Interpretasi Data	51
3.8 Teknik Keabsahan Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Olaia	53
4.1.1 Deskripsi Desa Olaia.....	53
4.1.2 Deskripsi Ritual Tinju Adat Etu.....	59
4.2 Telaah Informan	62
4.3 Hasil Data Penelitian	65
4.3.1 Pertanyaan Pokok Penelitian.....	65
4.4 Hasil Observasi dan Dokumentasi	74
4.4.1 Hasil Observasi	74
4.4.2 Hasil Dokumentasi	85

BAB V

5.1 Analisis Data	89
5.1.1 Makna Ritual Tinju Adat Etu	89
5.2 Interpretasi Data	97
5.2.1 Interpretasi Data Hasil Penelitian	98
5.2.2 Kaitan Konsep Penelitian dengan Kajian Ritual Tinju Adat.....	99
5.2.3 Kaitan Makna Ritual Tinju Adat Etu Sebagai Ungkapan Syukur Panen dengan Teori Interaksionisme Simbolik.....	107
 BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	113
6.2 Saran.....	115
Daftar Pustaka.....	117

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	9
-----------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Olaia	56
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan	57
Tabel 4.3 Prasarana Kesehatan	58
Tabel 4.4 Sarana Kesehatan	58
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Pokok.....	59
Tabel 4.6 Data Informan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rumah Adat Suku Nataia	76
Gambar 4.2 Lokasi Tinju ada Etu	77
Gambar 4.3 Arena Tinju Adat	78
Gambar 4.4 Kepo (Sarung Tinju).....	80
Gambar 4.5 Pelaku Tinju Adat	82
Gambar 4.6 Gong dan Gendang (Alat Musik Tradisional).....	84
Gambar 4.7 Penulis Bersama Informan Satu	86
Gambar 4.8 Penulis Bersama Informan Dua.....	86
Gambar 4.9 Penulis Bersama Informan Tiga.....	87
Gambar 4.10 Penulis Bersama Informan Empat.....	87
Gambar 4.11 Penulis Bersama Informan Lima.....	88